

## **Pengaruh Penerapan *Good Corporate Gorvanance*, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar**

**Ni Kadek Desi Dwi Lestari<sup>(1)</sup>  
 Rai Dwi Andayani<sup>(2)</sup>**

<sup>(1),(2)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar  
 Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar  
*email: desidwilestari20@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*This study is motivated by the problems faced by the Village Credit Institutions when operating with the aim of improving the good performance of the LPD, although the LPD still faces many obstacles that make it difficult to achieve this goal. This goal becomes difficult. performance of LPD. The aim of this study was to determine the impact of good corporate governance practices, internal control systems and skills on the performance of village credit institutions across Denpasar city. The non-probability sampling method was combined with the Saturated sampling technique, namely all LPD employees in Denpasar City with a total of 85 people using the Slovin Formula. The analytical technique used is multivariable linear regression analysis to conclude that good corporate governance practices, internal control systems and skills have a positive and significant impact on operational performance. Activities of village credit institutions throughout the city of Denpasar. It is recommended that the City of Denpasar LPD conduct socializing with village residents on LPD governance, regular management meetings regarding financial reporting, and each staff member being assigned special training village community services to improve LPD performance across Denpasar city.*

***Keywords:** GCG, CSI, Competency, Institutional Performance*

### **PENDAHULUAN**

Perekonomian di Indonesia tentunya tidak akan terlepas dari peran “Pelaku Ekonomi”. Yang bisa disebut pelaku ekonomi yakni para masyarakat, pembeli produk atau konsumen, para pelaku bisnis maupun produsen, pemerintah, seluruh lembaga keuangan, dan sektor luar negeri (Yuliantari, 2020). Di Bali didirikan sektor keuangan yang secara khusus dibangun untuk mengelola keuangan masyarakat desanya yakni Lembaga Perkreditan Desa. Begitu besar peranan dari LPD bagi masyarakat desa pakraman di wilayahnya membuat kinerja LPD sangat penting untuk diperhatikan. Belakangan kinerja LPD menjadi sorotan karena banyak ditemukan kendala dalam perjalanannya yang dimana banyak LPD tidak mampu mencaai tujuannya. Mengutip dari penelitian (Paryani et al., 2021) dijelaskan kinerja perusahaan akan begitu berkaitan dengan bagaimana sebuah perusahaan dapat menciptakan keyakinan bagi “investor” bahwasannya pengelola perusahaan serta para anggota perusahaannya akan memberikan keuntungan dan tidak akan menyebabkan kerugian bagi mereka seperti kemungkinan terjadi tindakan pencurian yang dilakukan oleh anggota dalam ruang lingkup organisasi, membuat sebuah laporan keungan yang memuat data palsu, ataupun melakukan penggelapan dana maupun



desa/masyarakat di Kota Denpasar, kurang dari separuh total LPD yang ada di Kota Denpasar berstatus kesehatan, yakni 17 LPD sehat, 11 LPD dalam taraf cukup sehat, 3 LPD tidak sehat, dan 4 LPD layak. Tidak. Wali Kota Denpasar Jaya Negara mengatakan, hal ini terjadi karena aset yang semakin menurun sehingga banyak terjadi kredit macet dan permasalahan hukum yang dihadapi LPD, sehingga mengharuskan pengelola LPD untuk lebih memperhatikan dan belajar agar kedepannya lebih berhati-hati dalam pengelolaannya (Zidan & Padnyawati, 2022).

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber terkait pasca pandemi Covid, terdapat juga kendala dalam operasional LPD yang menjadikan kesehatan LPD cukup sehat, bahkan tidak sehat di masa pandemi Covid. Hal ini disebabkan karena yang pertama: pengurus LPD se-Kota Denpasar mempunyai permasalahan terkait dengan kurang rincinya informasi keuangan yang tidak sesuai dengan hak yang dinikmati masyarakat desa. Implementasinya masih belum efektif sehingga pengalokasian modal kepada masyarakat desa terus dilakukan upaya perbaikan. Ketiga, lemahnya kapasitas LPD karena masih banyak pegawai LPD yang belum mempunyai akses terhadap informasi yang terdapat di LPD, masih terdapat pegawai LPD yang belum menguasai keterampilan pelayanan yang diperlukan bagi masyarakat desa dan seharusnya masih kurang.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah Penerapan *Good Corporate Governance*, system pengendalian internal, dan kompetensi terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-kota Denpasar?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: untuk mengetahui Penerapan *Good Corporate Governance*, system pengendalian internal, dan kompetensi terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-kota Denpasar.

**KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian saat ini menjadikan teori agensi sebagai dasar penelitian (Kotler, 2017). Dimana dalam kaitannya dengan penelitian ini mengarah pada ikatan anatar pihak “LPD” dengan pihak “Masyarakat”.

Komitmen, Kompetensi dan *Good Corporate Governance* merupakan hal yang dapat mempengaruhi sebuah peningkatan kinerja keuangan. Eddy dan Sembiring menyatakan bahwasannya *Intellectual Capital* akan dapat mempengaruhi tingkat kinerja keuangan, sedangkan *Good Corporate Governance* akan menurunkan kinerja keuangan karena hubungan diantara variable tersebut adalah negative (P. C. Dewi & Wirasedana, 2018). Kinerja keuangan tidak bisa dipengaruhi oleh Sistem informasi akuntansi tetapi kinerja keuangan dipengaruhi secara positif oleh Sistem pengendalian internal (Julianti et al., 2021).

'Good corporate governance' jika disebutkan dalam bahasa Indonesia disebut 'Tata Kelola Perusahaan yang baik' merupakan serangkaian konsep yang tugasnya untuk membentuk seperangkat sistem yang bisa mengatur serta melakukan pengendalian, dan mengelola perusahaan dengan baik yang harus juga memperhatikan berbagai kepentingan umum mencakup kepentingan pemerintah, para pihak pengelola, seluruh masyarakat, dan sebagainya (Widiastuty, 2020). Dengan Penerapan Good corporate governance nantinya LPD mampu mengambil keputusan yang baik dalam lembaganya serta bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya GCG nanti diharapkan tidak adalagi "penyalahgunaan" wewenang yang terjadi di dalam LPD. Hasil penelitian (P. C. Dewi & Wirasedana, 2018), dan (Puspitasari, 2021) menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja LPD.

**H1: 'Penerapan Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-kota Denpasar'**

Sistem pengendalian intern merupakan sebuah alat yang secara khusus terbentuk untuk dasar pedoman bagi organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Sistem pengendalian intern harus terimplementasikan dengan baik didalam LPD. Sistem ini nantinya bisa digunakan sebagai alat untuk mengawasi dan memeriksa hasil laporan terkait keuangan LPD. Pemeriksaan hasil laporan keuangan begitu penting untuk menghindari ditemukannya selisih atau perbedaan nilai hitung dalam laporan keuangan. Sistem pengendalian intern juga bisa dijadikan alat untuk membentuk kedisiplinan karyawan agar nantinya bisa bekerja sesuai dengan prosedur perusahaan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Paryani et al., 2021), (Puspitasari, 2021) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD.

**H2: 'Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-kota Denpasar'**

Kompetensi merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk mencerminkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kompetensi yang baik nantinya akan membuat seseorang mampu bertanggung jawab menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Melalui kemampuan LPD dalam meningkatkan kinerja, kompetensi profesional orang-orang dengan kompetensi dasar pekerjaan perlu dilandasi oleh sikap dan perilaku, karena sebagian besar pegawai LPD dalam pekerjaan pribadinya belum sepenuhnya menguasai seluruh keterampilan yang perlu dilakukan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (P. C. Dewi & Wirasedana, 2018), (Zidan & Padnyawati, 2022) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan LPD.





Dalam penelitian ditemukan hubungan positif antara GCG dengan kinerja LPD dimana besaran koefisien regresi sebesar 0,252 dan nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$ . ‘*Good corporate governance*’ jika disebutkan dalam bahasa Indonesia disebut ‘Tata Kelola Perusahaan yang baik’ merupakan serangkaian konsep yang tugasnya untuk membentuk seperangkat sistem yang bisa mengatur serta melakukan pengendalian, dan mengelola perusahaan dengan baik yang harus juga memperhatikan berbagai kepentingan umum mencakup kepentingan pemerintah, para pihak pengelola, seluruh masyarakat, dan sebagainya (Putri & Widiastini, 2022). Dengan Penerapan *Good corporate governance* nantinya LPD mampu mengambil keputusan yang baik dalam lembaganya serta bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya GCG nanti diharapkan tidak adalagi “penyalahgunaan” wewenang yang terjadi di dalam LPD. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (P. C. Dewi & Wirasedana, 2018), (Puspitasari, 2021) Menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja LPD.

Sistem pengendalian intern merupakan sebuah alat yang secara khusus terbentuk untuk dasar pedoman bagi organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Sistem pengendalian intern harus terimplementasikan dengan baik didalam LPD. Sistem ini nantinya bisa digunakan sebagai alat untuk mengawasi dan memeriksa hasil laporan terkait keuangan LPD. Pemeriksaan hasil laporan keuangan begitu penting untuk menghindari ditemukannya selisih atau perbedaan nilai hitung dalam laporan keuangan. Sistem pengendalian intern juga bisa dijadikan alat untuk membentuk kedisiplinan karyawan agar nantinya bisa bekerja sesuai dengan prosedur perusahaan sehingga hubungan yang terbentuk antara system pengendalian intern dengan kinerja LPD adalah positif dalam penelitian ini dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,578 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Paryani et al., 2021), (Puspitasari, 2021) bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD.

Kompetensi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,216 dan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ . Yang dimana membentuk hubungan positif dengan kinerja LPD. Kompetensi merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk mencerminkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kompetensi yang baik nantinya akan membuat seseorang mampu bertanggung jawab menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Melalui kemampuan LPD dalam meningkatkan kinerja, kompetensi profesional orang-orang dengan kompetensi dasar pekerjaan perlu dilandasi oleh sikap dan perilaku, karena sebagian besar pegawai LPD dalam pekerjaan pribadinya belum sepenuhnya menguasai seluruh keterampilan yang perlu dilakukan. Hasil ini mendukung hasil penelitian (P. C. Dewi & Wirasedana, 2018), (Zidan & Padnyawati, 2022) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan LPD.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini bisa dilihat bahwa Penerapan *Good corporate governance*, Sistem pengendalian internal dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja LPD Se-Kota Denpasar bisa mengalami peningkatan ketika didukung oleh tata kelola yang baik, sistem pengendalian intern yang mumpuni, serta kompetensi karyawan yang bagus. Bagi LPD Se-Kota Denpasar, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kinerjanya dalam arti LPD Se-Kota Denpasar diharapkan dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa dan pegawainya agar staf LPD dapat memperoleh pelatihan khusus dalam bidang pengelolaan keuangan yang baik. bekerja dan mengabdikan pada masyarakat desa.

### Daftar Pustaka

- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2018). Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *8*(2), 1–13.
- Dewi, P. C., & Wirasedana, I. (2018). Pengaruh komitmen, kapasitas dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Elektronik*, *25*(2), 1099–1126.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP-UNDIP.
- Julianti, N. K. S., Sunarwijaya, I., & Adiyadnya, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja LPD Di Kabupaten Ubud. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *19*(4), 2–11.
- Kotler, P. (2017). *Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I* (B. Sindoro & Molan (ed.); I). Prenhalindo.
- Paryani, N. M. E. D., Endiana, I. D. M., & Pamestri, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Efektivitas Pengelolaan Hutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar. *Webinar Nilai Ekonomi Upacara Di Bali*, 1–15.
- Puspitasari, N. K. A. (2021). Modal intelektual, tata kelola perusahaan yang baik, sistem pengendalian internal, partisipasi anggaran dan kinerja LPD di Kecamatan Tampaksiring. *Jurnal Karma ( Karya Riset Mahasiswa Akuntansi )*, *1*(6), 1903–1912.
- Putri, D. D., & Widiastini, N. M. . (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pada CV. Prabu Tirta Gunung Jembrana. *Bisma: Jurnal Manajemen*, *7*(1), 71–80.
- Rizka, A., & Zamzami, M. G. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Ja. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, *6*(3), 136–148.
- Ruslim, H. dan Santoso, I. (2018). Pengaruh Proporsi Auditor Independen, Jumlah Direksi, Jumlah Komite Audit, Saham Institusional, Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Tinjauan Ekonomi*, *23*(3), 334–346.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utari, N. M., Sulindawati, E. N. L. G., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Personal capability, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi pada LPD sekecamatan Banjar). *E-Journal SI AK*, *8*(2), 15–26.



